

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kegiatan KKN Alternatif Periode LI unit II.B.2 telah dilaksanakan di Masjid Baabul Jannah RW 10, Ngaglik, Sudagaran, Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta. Kegiatan KKN telah berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara Mahasiswa KKN dengan masyarakat Ngaglik, Sudagaran dan jamaah Masjid Baabul Jannah. Secara umum program kerja yang telah disusun sebelum pelaksanaan KKN dapat terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang mengakibatkan beberapa program kerja dilaksanakan tidak sesuai perencanaan.

Kegiatan di lokasi KKN dilaksanakan, sore setelah sholat ashar sampai setelah isya selama 2 bulan dari tanggal 30 Maret 2016 sampai 30 Mei 2016. Selama melaksanakan kegiatan KKN, untuk kegiatan keilmuan dilakukan di Masjid Baabul Jannah dan Balai RW 10. Sedangkan keagamaan menyesuaikan dengan jadwal aktivitas masyarakat/jamaah Masjid Baabul Jannah agar tidak mengganggu kegiatan jamaah masjid yang sudah ada, begitu pula dengan tempat pelaksanaannya. Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan untuk anak-anak seperti TPA dilaksanakan secara rutin setiap hari yaitu dari hari senin sampai dengan hari sabtu, begitu juga dengan kegiatan bimbingan belajar di adakan secara rutin setiap hari senin sampai dengan hari sabtu. Posko KKN unit II.B.2 ini berada di Masjid Baabul Jannah.

Berdasarkan pelaksanaan KKN yang telah dilaksanakan tersebut maka kami akan mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Unit

a. Bidang Keilmuan

Unit tidak mengadakan kegiatan bersama dalam bidang keilmuan karena bidang keilmuan merupakan tanggung jawab dari masing-masing mahasiswa KKN.

b. Bidang Keagamaan

Unit mengadakan kegiatan dalam bidang keagamaan berupa pengajian untuk ibu-ibu dan bapak-bapak, kemudian mengajarkan tata cara shalat jenazah untuk anak-anak TPA. Untuk kegiatan pengajian ibu-ibu dihadiri peserta sebanyak 32 peserta dan untuk pengajian bapak-bapak sebanyak 27 peserta. Acara berjalan dengan lancar karena antusias warga yang besar sehingga membuat acara pengajian tersebut sukses. Kegiatan selanjutnya pengadaan tata cara sholat jenazah untuk anak-anak TPA dengan jumlah peserta sebanyak 11 anak maka kegiatan tersebut terbilang sukses.

c. Bidang Seni dan Olahraga

Unit mengadakan kegiatan pelatihan untuk perlombaan gerak dan lagu untuk anak-anak sekecamatan di seleksi dari 10 peserta menjadi 3 yang akan mengikuti perlombaan gerak dan lagu di kecamatan Tegalrejo, dan menyelenggarakan pelatihan olahraga tonis untuk anak-anak sekecamatan diseleksi dari 12 peserta menjadi 2 yang akan mengikuti perlombaan tonis dikecamatan Tegalrejo. Pelaksanaan pelatihan kegiatan ini berjalan dengan baik karena antusias dari anak-anak yang ingin latihan mengikuti perlombaan.

d. Bidang Tematik

Berbagai kegiatan yang ada dalam bidang tematik antara lain adalah pelatihan pengolahan produk mocaf berupa putu ayu dan bronis yang dilaksanakan di balai RW 10 sebanyak 3X, pada kegiatan pertama kami mengadakan sosialisasi pembuatan putu ayu berbahan mocaf dan dihari berikutnya kami menyelenggarakan pelatihan pembuatan putu ayu berbahan mocaf yang diikuti 24 ibu-ibu. Kemudian untuk acara di kecamatan berupa lomba gerak dan lagu, lomba tonis, pengajian akbar serta donor darah se-kecamatan Tegalrejo dikatakan dengan sukses karena antusias peserta yang datang pada kegiatan tersebut sebanyak 100

orang lebih. Program kerja unit yang lainnya seperti Festival Anak Sholeh, senam sehat, pelatihan pembuatan pupuk, penyelenggaraan Training Psikologi, posyandu balita dan lansia, gemar membaca untuk anak-anak, pembuatan makanan sehat, serta pendampingan PKK. Berbagai kegiatan tersebut telah terlaksana dengan bantuan warga masyarakat RW.10 Ngaglik, Sudagaran berupa barang dan juga tenaga serta pemikiran. Kegiatan tersebut diikuti oleh 50 orang. Adapun program bidang tematik yang tidak terlaksana seperti pelatihan perbankan syariah, Pelatihan pembuatan nugget dari tempe dan pesta rakyat. Sehingga digantikan dengan program tambahan seperti pendampingan KTB (Kampung Tanggap Bencana), pelatihan olahraga *volly* dan takraw, penyuluhan kesehatan dan senam lansia serta penyuluhan kosmetik berbahaya.

e. Bidang Non Tematik

Program kerja bidang non tematik yang telah terlaksana seperti pembuatan papan nama gang, dan kerja bakti diikuti oleh anak-anak dan warga sebanyak 26 orang. Sedangkan program yang telah terencana tetapi tidak terlaksana yaitu pembuatan petunjuk jalan, dan pesta rakyat untuk masyarakat se-kecamatan Tegalrejo. Program yang tidak terlaksana digantikan dengan bank sampah yang merupakan kegiatan rutin di RW 10 Ngaglik, Sudagaran. Kegiatan ini terbilang sukses karena banyak antusias warga yang mengikuti program kegiatan tersebut maupun program kegiatan rutin di RW 10.

2. Program Individu

a. Bidang Keilmuan

Program kerja bidang keilmuan merupakan program kerja yang dikerjakan dengan dasar keilmuan yang telah ditekuni oleh masing-masing mahasiswa KKN yang tergabung dalam KKN Alternatif LI unit II.B.2 terdiri dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Biologi, Manajemen, Psikologi, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kesehatan Masyarakat Prosus dan Ekonomi Pembangunan. Berikut ini merupakan penjabarannya:

1) Bidang PGSD

a) Pelatihan Karya Seni diikuti sebanyak 25 anak.

- b) Bimbingan Belajar yang diikuti oleh 45 anak.
- 2) Bidang Pendidikan Biologi
 - a) Eksperimen Sains yang diikuti sebanyak 30 anak.
 - b) Bimbingan Belajar yang diikuti oleh 45 anak.
- 3) Bidang Manajemen
 - a) Penyuluhan Berbasis Syariah yang diikuti oleh 13 anak.
- 4) Bidang Psikologi
 - a) Pelatihan Mind Mapping dan Senam Otak yang diikuti oleh 46 anak.
- 5) Bidang Teknik Informatika
 - a) Pelatihan Komputer yang diikuti oleh 20 warga.
- 6) Bidang Teknik Industri
 - a) Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang diikuti oleh 15 karyawan.
- 7) Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat
 - a) Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat yang diikuti oleh 17 anak.
- 8) Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat Prosus
 - a) Pemeriksaan dan Penyuluhan Kesehatan yang diikuti oleh 18 anak.
- 9) Bidang Ekonomi Pembangunan
 - a) Pelatihan Bahasa Mandarin yang diikuti oleh 12 anak.

Program kerja dibidang keilmuan berjalan dengan lancar dikarenakan anak-anak dan masyarakat RW 10 Ngaglik, Sudagaran sangat antusias dalam mengikuti program dari kegiatan tersebut.

b. Bidang Keagamaan

Program kerja bidang keagamaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pendalaman maupun pengalaman agama islam dan untuk sarana ibadah dan/atau tempat menuntut ilmu bagi umat islam. Berikut ini merupakan penjabarannya:

1) Pendampingan TPA

Di Masjid Baabul Jannah sudah pernah terlaksana kegiatan TPA akan tetapi kegiatan tersebut terhenti, dikarenakan kondisi pengajar serta anak-anak TPA kurang antusias. Sehingga KKN Alternatif

II.B.2 mengaktifkan kembali kegiatan pendampingan TPA Masjid Baabul Jannah. Beberapa program kerja yang kami lakukan dalam pendampingan TPA seperti pendampingan membaca iqra', pelatihan sholat jenazah, pelatihan adzan, pengenalan doa sehari-hari, menceritakan dan memutar film kisah islami dan kisah-kisah nabi, serta menghafal surat-surat pendek. Pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat, dalam kegiatan tersebut antusias anak-anak yang mengikuti kegiatan TPA sebanyak 25 anak, setiap kegiatannya pasti terdapat peran seperti mendukung dari masyarakat RW 10 Ngaglik, Sudagaran.

2) Pengajian

Program pengajian di Masjid Baabul Jannah sebelumnya sudah ada, yaitu diantaranya pengajian ibu-ibu setiap Kamis malam dilaksanakan 2 minggu sekali yang dihadiri 32 ibu-ibu, serta pengajian bapak-bapak setiap Sabtu Pahing yang dihadiri oleh 27.

c. Bidang Seni dan Olahraga

Program seni dan olahraga merupakan kegiatan yang berkaitan dengan seni dan olahraga yang berkembang di masyarakat atau akan dikembangkan di masyarakat. Penyelenggaraan program di bidang kesenian dan olahraga berjalan dengan lancar, dengan rincian program kegiatan olahraga sebagai berikut: penyelenggaraan senam 33 orang, penyelenggaraan olahraga futsal 28 anak, pelatihan olahraga tonis sebanyak 10 anak yang akan dilombakan di kecamatan, penyelenggaraan badminton 5 anak, penyelenggaraan berbagai macam *games* yaitu senam penguin 6 anak, permainan lompat tali 9 anak, permainan catur 6 anak serta permainan dakon yang diikuti oleh 3 anak. Kemudian terdapat berbagai kegiatan kesenian berupa latihan gerak dan lagu sebanyak 10 anak dan diseleksi kembali menjadi 3 anak yang akan dilombakan di kecamatan, pelatihan karya seni mozaik dengan biji-bijian diikuti oleh 18 anak, pelatihan kerajinan tangan bros dari sampah plastik diikuti oleh 27 warga, pelatihan origami 3M diikuti oleh 18 anak. Kegiatan olahraga tersebut terbilang sukses jika pesertanya melebihi 5 orang anak

f. Bidang Tematik

Kegiatan tematik dilaksanakan oleh unit sehingga dalam kegiatan individu tidak terdapat bidang tematik, meskipun semua kegiatan dilakukan secara bersama-sama dengan bantuan masyarakat RW.10 Ngaglik, Sudagaran.

g. Bidang Non Tematik

Kegiatan Non tematik dilaksanakan oleh unit sehingga dalam kegiatan individu tidak terdapat bidang Non tematik, meskipun semua kegiatan dilakukan secara bersama-sama dengan bantuan masyarakat RW.10 Ngaglik, Sudagaran. ,

B. REKOMENDASI

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta periode LI tahun akademik 2015/2016 Divisi II.B.2 yang berlokasi di Masjid Baabul Jannah RW 10 Ngaglik, Sudagaran, Tegalrejo, Tegalrejo Yogyakarta setelah melaksanakan KKN selama dua bulan, kami menyatakan lokasi tersebut perlu dijadikan sebagai lokasi KKN periode selanjutnya. Ada beberapa alasan yang mendasari hal tersebut, diantaranya:

1. Respon masyarakat yang positif dan bersahabat.
2. Lokasi nyaman dan mudah dijangkau.
3. Memberikan fasilitas pengajar TPA untuk pelaksanaan TPA

Meskipun telah terlaksana dengan baik tetap terdapat berbagai kendala diantaranya adalah perubahan jadwal berbagai pelatihan di bidang tematik ataupun non tematik, pemateri yang berasal dari pihak mahasiswa tidak tepat waktu menghadiri waktu kegiatan sehingga menyebabkan *waste time* dan juga komplain dari warga yang mengikuti pelatihan oleh karena itu alangkah baiknya untuk waktu ke depan mahasiswa lebih siap dalam menyusun rencana kegiatan dan pemateri yang tepat waktu sehingga setiap kegiatan dapat berjalan dengan lancar .

C. PROGRAM YANG TIDAK TERLAKSANA

Program yang tidak terlaksana yaitu program pelatihan perbankan syariah, hal ini dikarenakan pemateri yang sudah kami persiapkan

berhalangan untuk datang. Serta program pelatihan pembuatan nugget dari tempe dan papan petunjuk jalan tidak terlaksana karena keterbatasan bahan, dan alat. Serta kegiatan pesta rakyat yang tidak terlaksana dikarenakan koordinasi dari kecamatan yang tidak jelas.

D. PROGRAM TAMBAHAN

Program tambahan merupakan program yang terlaksana tanpa perencanaan kegiatan di awal KKN, program tambahan yang dimiliki antara lain:

1. Penyelenggaraan latihan Kampung Tanggap Bencana (KTB)

Pelatihan Kampung Tanggap Bencana (KTB) merupakan program pendampingan masyarakat yang dilaksanakan oleh KKN, kegiatan ini merupakan kegiatan dari BPBD (Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah) yang dilaksanakan masyarakat RW 10 Ngaglik, Sudagaran. Pelatihan tersebut dilaksanakan agar masyarakat RW 10 Ngaglik, Sudagaran diharapkan lebih tanggap dan terlatih jika suatu saat terjadi bencana di kampung tersebut.

2. Pelatihan Olahraga (Volly dan Takraw)

Pelatihan olahraga yang terdiri dari olahraga volly dan takraw diikuti oleh 12 anak dilaksanakan untuk menumbuhkan minat anak-anak RW 10 Ngaglik, Sudagaran dalam berolahraga.

3. Penyuluhan Kesehatan dan Senam Lansia

Penyelenggaraan penyuluhan kesehatan dan senam lansia yang dilaksanakan untuk masyarakat dan lansia diikuti oleh 15 lansia RW 10 Ngaglik, Sudagaran yang dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan akan pentingnya kesehatan dan untuk melatih lansia agar tidak cepat lupa dan memberi kegiatan senam otak pada lansia untuk kesehatan dan kebugaran tubuh.

4. Penyuluhan Kosmetik Berbahaya

Penyuluhan kosmetik berbahaya yang diselenggarakan mahasiswa KKN untuk ibu-ibu RW 10 Ngaglik, Sudagaran yang dihadiri oleh 23 orang dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu tentang informasi kosmetik yang berbahaya bagi kesehatan.

5. Bank Sampah

Bank sampah merupakan program pendampingan masyarakat yang dilaksanakan oleh KKN, kegiatan ini merupakan kegiatan rutinitas yang dilaksanakan masyarakat setiap seminggu sekali di RW 10.

E. EVALUASI

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar dapat berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi masyarakat yang sangat antusias terhadap program kerja KKN. Namun dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa juga menemui beberapa kendala yakni penyesuaian waktu kegiatan KKN dengan waktu kegiatan masyarakat setempat. Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan pada sore sampai malam hari pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu. Khusus untuk hari Minggu kegiatan ini dilaksanakan dari pagi sampai sore hari.

1. Bidang Keilmuan

Mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan ini mendapat beberapa kendala salah satunya kendala dalam proses bimbingan belajar, anak-anak yang sering meminta untuk dibuatkan rumah dari sekolah. Kegiatan keilmuan ini telah dipertanggung jawabkan oleh tiap-tiap mahasiswa dengan bidang keilmuan masing-masing akan tetapi semangat anak-anak mengikuti setiap kegiatan juga dapat diberikan apresiasi yang baik karena sangat membantu kelancaran dari setiap kegiatan yang diselenggarakan.

2. Bidang Keagamaan

Mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja bidang keagamaan tidak mengalami kendala yang besar, karena seluruh program kerja keagamaan baik individu maupun kelompok terlaksana dengan baik dan lancar. Seluruh warga mendukung dan dapat bekerja sama dengan mahasiswa KKN. Kemudian semangat belajar anak-anak sangat baik terlihat saat ada jam TPA anak-anak sudah datang sebelum jam yang telah ditentukan.

3. Bidang Seni dan Olahraga

Program seni dan olahraga telah terlaksana, walaupun dalam pelaksanaannya ada sedikit kendala tentang persiapan dan cara penyajiannya, selain itu cuaca yang kadang tidak mendukung sehingga harus merombak jadwal yang telah direncanakan menyesuaikan cuaca yang ada jika kegiatan lapangan dilakukan. Program seni dan olahraga yang lain secara umum telah terlaksana dengan baik, terutama pelatihan-pelatihan dan pembuatan berbagai macam kreasi sangat diminati oleh anak-anak dan remaja.

4. Bidang Tematik

Program dalam bidang tematik berjalan dengan lancarakan tetapi antusias warga yang mengikuti kurang banyak hal tersebut dikarenakan warga sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing.

5. Bidang Non Tematik

Program dalam bidang non tematik berjalan lancar dengan bantuan dan antusias seluruh masyarakat RW 10 Ngaglik, Sudagraan.

1. Faktor-faktor Penghambat.

Selama kegiatan KKN berlangsung mahasiswa peserta KKN mendapatkan sambutan yang baik dari segenap elemen masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari sambutan, antusias, dan data yang lebih penting adalah kesediaan masyarakat untuk bekerja sama dalam melaksanakan setiap program kerja yang telah direncanakan oleh mahasiswa peserta KKN. Namun ada pula beberapa kendala yang pasti datang menjadi hambatan, sehingga banyak memberikan pengaruh dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta KKN adalah sebagai berikut:

- a. Sulitnya penyusunan matrik kegiatan yang sangat padat dengan waktu yang relatif singkat yang harus di sesuaikan dengan kegiatan atau jam kerja.
- b. Wilayah KKN yang lebih sempit dibandingkan dengan KKN lain, dan adanya dua pelaksanaan KKN dari dua Universitas berbeda, sehingga harus sama-sama menyesuaikan kegiatan dan jam kerja pelaksanaan kegiatan.

- c. Keberagaman agama yang terdapat di wilayah KKN di dominasi oleh Agama Islam dan Kristiani, sehingga kegiatan pemberdayaan masjid masih kurang maksimal.
 - d. Kegiatan TPA yang baru diadakan kembali oleh mahasiswa KKN mengalami kendala seperti kurangnya antusias dalam belajar iqra, hal ini dikarenakan lamanya kegiatan TPA yang tidak aktif.
2. Faktor-faktor Pendukung

Selain hambatan-hambatan di atas, adapula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program, antara lain:

- a. Adanya dukungan penuh serta kerja sama dari tokoh masyarakat, orang tua, dan para remaja setempat.
 - b. Fasilitas yang mendukung terlaksananya kegiatan atau program kerja tersedia dengan baik.
3. Sumber Dana

Dalam melaksanakan KKN tidak bisa dipungkiri dana sangat diperlukan penunjang setiap kegiatan. Dana tersebut sangat dibutuhkan untuk memperlancar program kerja KKN yang telah dilaksanakan. Dalam penggalangan dana, langkah yang ditempuh para peserta KKN adalah dengan menyusun proposal permohonan dana. Adapun beberapa sumber perolehan dana berasal dari:

- a. Swadaya mahasiswa
- b. Dana stimulan universitas
- c. Masyarakat tertentu

Perolehan dana dari beberapa sumber tersebut dialokasikan untuk masing-masing kegiatan dengan perincian tercantum dalam lampiran laporan keuangan.